BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi penerapan program penurunan stunting di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada:

1. Penguatan perencanaan dan penganggaran telah memenuhi unsur, pelibatan kader posyandu untuk menurunkan stunting di Distrik Moswaren, namun dinilai belum optimal pada aspek strategis seperti penentuan dan penetapan anggaran program tahunan. Perencanaan berbasis data dan forum partisipatif juga telah mulai diterapkan, tetapi masih terkendala oleh lemahnya koordinasi lintas sektor, keterbatasan SDM, dan belum terintegrasinya data.
2. Kualitas pelaksanaan program penurunan stunting di Distrik Moswaren menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan dasar seperti penimbangan balita, pemberian PMT, edukasi gizi, dan pemeriksaan ibu hamil telah berjalan secara rutin di Posyandu. Namun, efektivitas pelaksanaan masih terkendala oleh rendahnya partisipasi masyarakat, pemahaman yang terbatas terhadap manfaat Posyandu, serta jadwal kegiatan yang kurang adaptif. Keterlibatan masyarakat sangat menentukan keberhasilan.
3. Kualitas pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Distrik Moswaren belum efektif dilaksanakan karena adanya kualitas

data masih terhambat oleh rendahnya kapasitas teknis kader, kurangnya pelatihan berkelanjutan, serta keterbatasan alat ukur yang sesuai standar. Selain itu, mekanisme umpan balik dari Puskesmas dan instansi terkait belum berjalan optimal, sehingga bimbingan teknis bagi kader masih minim dan perbaikan kinerja lapangan menjadi terhambat.

4. Kapasitas sumber daya manusia masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan teknis dan bimbingan. Pelatihan yang ada belum menjangkau seluruh kader posyandu secara merata dan mendalam. Keterbatasan pelatihan khusus stunting, dan rendahnya keterampilan komunikasi, minimnya alat ukur standar, serta kurangnya materi edukasi menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan intervensi di tingkat lapangan. Sebagian besar kader merupakan relawan tanpa latar belakang kesehatan formal, yang bekerja dengan dukungan terbatas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan Hasil Penelitian dan kesimpulan di atas, agar implementasi penerapan program penurunan stunting di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan lebih efektif, maka sebaiknya:

1. Pada aspek penguatan perencanaan dan penganggaran diperlukan optimalisasi pelibatan kader posyandu dalam proses penyusunan program tahunan dan alokasi anggaran melalui peningkatan koordinasi lintas sektor, penguatan forum partisipatif berbasis data, serta integrasi sistem

informasi antar lembaga. Perlu dilakukan pelatihan manajemen program stunting bagi perangkat kampung, kader, dan tokoh masyarakat.

2. Pada aspek peningkatan kualitas pelaksanaan, diperlukan strategi peningkatan partisipasi masyarakat yang difokuskan pada edukasi manfaat layanan Posyandu, penyesuaian jadwal layanan dengan pola aktivitas warga, serta pemberdayaan kader melalui pelatihan teknis dan penguatan peran dalam komunikasi risiko. Intervensi berbasis komunitas harus diperluas dengan melibatkan tokoh lokal dan institusi pendidikan.
3. Pada aspek peningkatan kualitas pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, perlu dilakukan pelatihan intensif bagi kader mengenai pencatatan berbasis indikator stunting dan penggunaan alat ukur standar. Penguatan sistem supervisi dari Puskesmas serta penerapan mekanisme umpan balik dua arah yang cepat dan responsif sangat krusial untuk memastikan kualitas data dan tindak lanjut lapangan.
4. Pada aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Pemerintah daerah perlu merancang program pelatihan berkelanjutan yang terstruktur, inklusif, dan fokus pada stunting, termasuk peningkatan keterampilan komunikasi dan penyediaan media edukasi. Penyediaan insentif dan dukungan logistik bagi kader juga penting untuk menjaga motivasi dan kualitas layanan.

C. Produk Tesis

Hasil penelitian ini akan ditindaklanjuti dengan menyusun policy brief agar lebih memudahkan para pembuat kebijakan memahami isu yang kompleks dan mengambil keputusan yang tepat. *Policy brief* membantu dan menjawab permasalahan stunting pada Distrik Moswaren, Judul *Policy Brief: "**Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sorong Selatan"***

Struktur Penyusunan Policy Brief **:**

1. Ringkasan Eksekutif
2. Latar Belakang Kebijakan
3. Temuan Utama
4. Analisis Permasalahan
5. Rekomendasi Kebijakan
6. Kesimpulan.
7. Daftar Pustaka